

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti memilih tempat studi dan analisis di Pondok Pesantren Al-Fath yang beralamatkan di Jalan Sunan Ampel Warnasari, Kecamatan Citangkil, Kota Cilegon, Banten Kode Pos 42444. Dalam penelitian yang dilakukan pada Bulan Juli 2022. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di tempat ini adalah:

1. Adanya masalah yang menarik untuk diteliti.
2. Lokasi penelitian mudah dijangkau, sehingga memudahkan peneliti dalam kegiatan penelitian.

Penulisan ini dapat dilakukan dengan cara menganalisa pengaruh literasi santri tentang asuransi syariah terhadap minat memilih produk asuransi syariah. Dengan variabel yang akan diteliti yaitu variabel bebas (variabel independent) diantaranya literasi, serta variabel terikat (variabel dependent) adalah minat.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Dalam penelitian ini peneliti menentukan populasi penelitian yang terdapat pada objek penelitian yaitu santri Pondok Pesantren Al-Fath yang berjumlah 874 santri.²

2. Sampel

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling* yaitu suatu metode penarikan sampel Probabilitas yang dilakukan dengan kriteria tertentu. Sampel penelitian ini diambil

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 80.

² Asep Muhibudar, Asatidz Pondok Pesantren Al-Fath, Wawancara dengan penulis, tanggal 09 Juli 2022.

secara *Purposive sampling*, di mana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Santri Salafi (Khodimin & Khodimat) Pondok Pesantren Al-Fath
- b. Santri Salafi (Khodimin & Khodimat) yang sudah berusia mulai 17-25 tahun.

Berdasarkan kriteria tersebut maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 40 orang.³

C. Jenis Penelitian dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan variabel dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari

³Asep Muhibudar, Asatidz Pondok Pesantren Al-Fath, wawancara dengan penulis, tanggal 09 Juli 2022.

seberapa besar pengaruh variabel independen dan variabel dependen.⁴

2. Data Primer

Data primer, adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama.⁵ Data primer yaitu data yang berasal dari sumber utama baik perorangan ataupun dari sumber individu. Contohnya adalah dari hasil pengisian seluruh kuesioner yang telah dilakukan oleh seorang peneliti. Oleh karena itu, data primer yang yang penelitian yang akan dilakukan seluruhnya diperoleh dari seluruh jawaban para pengisi kuesioner. Dengan variabel independent Literasi (X), serta variabel dependent yaitu Minat (Y).

3. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dapat diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, dan sudah diolah oleh pihak yang lain. Jadi data sekunder yaitu data yang didapat dari

⁴ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), h. 125.

⁵Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 73.

laporan atau data yang sudah dikeluarkan dari literature kepustakaan diantaranya kitab-kitab, buku-buku ataupun sumber lainnya yang masih berkaitan dengan bahasan penelitian. Data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengambil data-data dari Pondok Pesantren Al-Fath.

D. Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (independent variabel)

Variabel bebas atau variabel independent merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau bisa dikatakan sebagai penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian yang dilakukan yang menjadi variabel bebasnya adalah literasi

2. Variabel terikat (dependen variabel)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat, dikarenakan hadirnya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu minat santri memilih produk asuransi syariah.

Operasional variabel merupakan penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur (mengoperasikan) *construct* menjadi variabel penelitian yang dapat dituju, sehingga memungkinkan peneliti yang lain untuk melakukan replikasi (pengulangan) pengukuran dengan cara yang sama, atau mencoba untuk mengembangkan cara pengukuran *Construct* yang lebih baik. Adapun definisi operasional variabel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Literasi Asuransi (Variabel Independen X)

Literasi asuransi syariah adalah merupakan kemampuan individu untuk memahami dan mengevaluasi informasi mengenai asuransi syariah yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah secara menyeluruh dan spesifik agar mengetahui manfaat dan keuntungan serta implikasi yang mungkin akan timbul apabila mendaftar sebagai peserta asuransi syariah sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan terhadap konsekuensi yang akan terjadi.

Menurut Avyanna literasi asuransi yaitu:

- 1) Pengetahuan dasar dalam memahami asuransi.
- 2) Mengevaluasi informasi asuransi seperti memahami ciri-ciri utama dari layanan dasar asuransi, sikap dalam menggunakan asuransi, memahami menyadari pentingnya membaca dan memeliharanya.
- 3) Sadar akan resiko-resiko yang berhubungan dengan produk asuransi.
- 4) Mengetahui manfaat dan keuntungan serta implikasi yang timbul setelah menggunakan asuransi.⁶

b. Minat (Variabel Dependen Y)

Menurut Sudirman A. M mengertikan minat sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan keinginan atau kebutuhan nya sendiri.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat indikator sebagai berikut :

⁶Avyanna Salsabila "Peran demografi terhadap Literasi Asuransi Syariah" (Staf Departemen Riset dan Pengembangan SEF UGM 2016), h. 8.

- 1) Kognisi (gejala pengenalan) yaitu kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan termasuk kesabaran dan perasaan. Atau usaha mengenali sesuatu melalui pengalaman sendiri. Gejala pengenalan dalam garis besarnya dibagi menjadi dua yaitu indera dan akal.
- 2) Konasi (kemauan) merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktifitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan suatu tujuan.
- 3) Emosi adalah kecenderungan untuk memiliki perasaan yang khas bila berhadapan dengan objek tertentu dalam lingkungannya.
- 4) Kebutuhan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya secara alamiah melalui pencapaian kesejahteraan.⁷

⁷ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 69.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Operasional Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Pertanyaan
Literasi Asuransi (X)	Menurut Avyana Literasi asuransi syariah adalah merupakan kemampuan individu untuk memahami dan mengevaluasi informasi mengenai asuransi syariah yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah secara menyeluruh dan spesifik agar mengetahui manfaat dan keuntungan serta implikasi yang mungkin akan timbul apabila mendaftar sebagai peserta asuransi syariah	1. Pengetahuan dasar dalam memahami asuransi 2. Evaluasi informasi asuransi seperti memahami ciri-ciri utama dari layanan dasar asuransi, sikap dalam menggunakan asuransi, memahami menyadari pentingnya membaca.	1. Saya mengetahui dan memahami didalam produk asuransi syariah terdapat tiga unsur sekaligus yaitu ibadah, investasi dan proteksi. 2. Saya mengetahui bahwa dana yang diinvestasikan dalam asuransi syariah dikembangkan oleh perusahaan asuransi syariah dalam bentuk kerja sama yang berbasis syariah. 3. Saya mengetahui perjanjian yang

	<p>sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan terhadap konsekuensi yang akan terjadi.</p>	<p>3. Kesadaran akan risiko-risiko yang berhubungan dengan produk asuransi</p> <p>4. Pengetahuan tentang manfaat dan keuntungan serta implikasi yang timbul setelah menggunakan asuransi</p>	<p>digunakan asuransi syariah menggunakan prinsip akad takafulli yang artinya tolong menolong.</p> <p>4. Saya mengetahui tujuan asuransi syariah membantu meringankan beban saya ketika saya terkena musibah.</p> <p>5. Asuransi syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertugas mengawasi produk yang dipasarkan dan pengelolaan investasi dananya.</p> <p>6. Saya mengetahui berbagai macam</p>
--	---	--	---

			<p>perusahaan asuransi syariah di Kota Cilegon.</p> <p>7. Sosialisasi yang dilakukan membantu saya dalam memahami kegunaan fitur/produk asuransi syariah.</p>
Minat (Y)	<p>Menurut Sudirman mengertikan minat sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kognisi (gejala pengenalan) 2. Konasi (kemauan) 3. Emosi 4. Kebutuhan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya berminat untuk ikut asuransi syariah karena menurut saya asuransi syariah adalah asuransi yang berdasarkan hukum Al-Qur'an dan As-Sunnah 2. Saya berminat untuk berasuransi di asuransi syariah karena ingin

			<p>mendapatkan berkah dan pahala karena terbebas dari riba</p> <p>3. Saya berminat berasuransi di asuransi syariah karena penyaluran dana yang halal dan menguntungkan</p> <p>4. Saya berminat untuk berasuransi di asuransi syariah karena mendapatkan informasi yang menyatakan bahwa produk- produk asuransi syariah beda dengan asuransi konvensional</p> <p>5. Saya berminat berasuransi di</p>
--	--	--	--

			<p>asuransi syariah karena saya lebih cocok terhadap sistem asuransi syariah dibandingkan asuransi konvensional</p> <p>6. Prinsip akad taawun yang ditawarkan pihak asuransi syariah membuat saya berminat berasuransi syariah.</p> <p>7. Informasi yang saya dapat membuat saya berminat berasuransi syariah</p>
--	--	--	---

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi, dan sebagainya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner/angket, studi kepustakaan serta dokumentasi. Kuesioner yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan cara menyebarkan dan memberi pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti sebelumnya kepada responden untuk menjawab penelitian tersebut.

Dalam hal ini pengisi kuesioner atau responden dapat menyatakan suatu persetujuan atau tidak setuju terhadap semua pertanyaan yang telah disediakan yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti Kuesioner. Studi kepustakaan adalah pengumpulan data dengan mengumpulkan berbagai informasi yang benar sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Informasi tersebut bisa dilihat dan dicari dari skripsi,

buku-buku ilmiah, dan sumber lainnya baik dari media cetak ataupun media elektronik lainnya.

1. Angket (Kuesioner)

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam hal ini yaitu laporan tentang pribadi atau hal-hal lainnya. “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan yang akan diberikan kepada responden untuk dijawab.”⁸

Angket merupakan langkah pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan memberi beberapa pertanyaan, atau pertanyaan tertulis yang akan diberikan dan dijawab oleh responden. Teknik pengumpulan data dengan cara seperti ini merupakan cara yang efisien apabila peneliti sudah tahu dengan pasti variabel yang diukur dan nilai apa yang nantinya diharapkan dari responden. Pengisian kuesioner

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 142.

cocok digunakan jika responden cukup banyak dan tersebar di wilayah yang luas.⁹

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung, yang berbentuk skala likert dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu dengan jawaban atas pertanyaan yang diajukan telah tersedia. Dalam hal ini, peneliti memberikan beberapa alternative jawaban kepada responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, dan selanjutnya responden memilih alternative jawaban yang sesuai dengan pengetahuannya dengan memberi tanda check list (√). Pada alternative jawaban tersebut. Instrumen tersebut menggunakan skala likert dengan gradasi jawaban sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Tabel 3. 2 Karakteristik Penilaian Pada Skala Likert

Alternative Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

⁹ Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan,....* h. 142.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlaku, bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya seni dari seseorang. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya. Dokumentasi dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan dengan menyebar kuesioner kepada santri (sampel).

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Statistik deskriptif ini mendeskripsikan keadaan suatu gejala yang telah direkam melalui alat ukur kemudian diolah sesuai dengan fungsinya. Adapun fungsinya yaitu mengklarifikasikan suatu data variabel berdasarkan kelompoknya masing-masing dari semula belum teratur

dan menjadi mudah diinterpretasikan maksudnya oleh orang yang membutuhkan informasi tentang keadaan variabel tersebut.¹⁰ Termasuk dalam statistik deskriptif adalah penyajian data melalui tabel, diagram lingkaran, grafik, perhitungan mean, median, modus, standar deviasi dan perhitungan persentase.¹¹ Analisis deskriptif yang digunakan yaitu:

- a) *Mean* atau nilai rata-rata secara aritmatika dari semua nilai variabel yang diukur
- b) *Maximum* atau nilai tertinggi dari data yang diteliti
- c) *Minimum* atau nilai terendah dari data yang diteliti
- d) Standar deviasi, untuk mengetahui variabelitas dari penyimpangan terhadap nilai rata-rata.

2. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan

¹⁰ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 110.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Bandung, 2013), h.32.

suatu instrument pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrument atau item-item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item kuesioner yang tidak valid berarti dapat mengukur apa yang ingin diukur sehingga hasil yang didapat tidak akan dipercaya, sehingga item yang tidak valid harus dibuang atau diperbaiki. Metode pengambilan keputusan untuk uji validitas sebagai berikut:¹²

1. Berdasarkan signifikasi

- a. Jika nilai signifikasi $> 0,05$ maka item dinyatakan tidak valid
- b. Jika nilai signifikasi $< 0,05$ maka item dinyatakan valid

2. Berdasarkan nilai korelasi

- a. Jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka item dinyatakan tidak valid

¹²Duwi Priyatno, *Belajar alat analisis data dan cara pengolahannya dengan spss*, (Yogyakarta:Gava Media, 2016), h. 143-150.

- b. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran memiliki keterpercayaan, keterandalan, konsistensi, kestabilan yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak jika pengukuran diulang. Instrumen kuesioner yang tidak reliabel maka tidak konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya. Uji reliabilitas yang banyak digunakan pada penelitian yaitu menggunakan metode Cronbach Alpha. Metode pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas menggunakan batasan 0,6. Menurut Sekaran (1992), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.¹³

¹³ Duwi Priyatno, *Belajar alat analisis...*, h.154-158.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Analisis parametrik seperti korelasi Pearson mensyaratkan bahwa data harus terdistribusi dengan normal. Uji normalitas yang banyak digunakan yaitu dengan metode Uji *Liliefors* dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu jika signifikansi (Asymp.sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika Signifikansi (Asymp.sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.¹⁴

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah

¹⁴ Duwi Priyatno, *Belajar alat analisis...*, h.154-158.

didalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas, sementara itu untuk variance yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁵

Model yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas yaitu metode glejser yaitu metode yang dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residual maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas.¹⁶

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel yang berupa variabel

¹⁵ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 179.

¹⁶ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan-Teori Ekonomi dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), h. 98.

terikat/tergantung diberi simbol Y dan variabel kedua yang berupa variabel bebas diberi simbol X. Regresi sederhana ini menyatakan hubungan kualitas antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas. Persamaan yang digunakan untuk memprediksikan nilai variabel Y disebut dengan persamaan regresi. Bentuk umum dari persamaan regresi dinyatakan dengan persamaan matematika, yaitu:¹⁷

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y= Variabel terikat (Minat Santri Memilih Produk Asuransi Syariah)

X= Variabel bebas (Literasi Santri Tentang Asuransi Syariah)

a= Konstanta

b= Koefisien Regresi

¹⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 144.

5. Uji Koefisien Korelasi (R)

Analisis korelasi digunakan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain.¹⁸ Koefisien korelasi merupakan angka yang dapat dijadikan petunjuk untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang signifikan. Untuk mengetahui seberapa kuat tingkat keeratan hubungan koefisien korelasi antara variabel independen dan variabel dependen.

Oleh karena itu untuk mempermudah pemberian kategori koefisien korelasi maka akan dibuat kriteria pengukuran sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya Nilai	Tingkat Hubungan
Antara 0,000 - 0,199	Sangat Rendah
Antara 0,200 - 0,399	Rendah
Antara 0,400 – 0,599	Sedang
Antara 0,600 – 0,799	Kuat
Antara 0,800 – 1,000	Sangat Kuat

¹⁸ Husen Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*,, h. 129.

6. Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). jika R^2 semakin besar, maka persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil, maka persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.¹⁹ Jadi semakin besar nilai koefisien determinasinya dengan perhitungan koefisien determinasi ini, maka akan diketahui seberapa besar pengaruh literasi santri tentang asuransi syariah (X) terhadap minat memilih produk asuransi syariah (Y) yang ada didalam penelitian ini.

7. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t (uji signifikan) adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah Literasi santri tentang asuransi syariah (X) secara

¹⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 164.

individual mempengaruhi minat memilih produk asuransi syariah (Y).²⁰

Uji t bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan uji t $P < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Cara lain untuk menguji signifikansi uji t adalah dengan membandingkan t statistik dengan t tabel. Jika t statistik $> t$ tabel, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika terjadi pelanggaran asumsi ini, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

²⁰ V. wiratna sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*,....., h. 161